

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perunggasan merupakan salah satu penyedia utama protein hewani di Indonesia. Seiring pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi, permintaan terhadap daging ayam dan telur terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari produksi daging ayam ras pedaging di Indonesia yang naik sebesar 6,16%, dari 3.765.573 ton pada 2022 menjadi 3.997.652 ton pada 2023 (Pusat Data dan Sistem informasi Pertanian, 2023). Untuk menjawab kebutuhan tersebut, diperlukan manajemen pemeliharaan ayam yang baik, terutama pada peternakan ayam *parent stock* yang berperan sebagai sumber bibit ayam pedaging berkualitas.

Manajemen pemeliharaan induk ayam broiler merupakan salah satu aspek penting dalam produksi unggas, khususnya dalam menghasilkan bibit ayam broiler yang berkualitas dan produktif. Fase *laying* dari broiler *parent stock* adalah tahap krusial yang menentukan keberhasilan produksi bibit ayam broiler selanjutnya. Pada tahap ini manajemen yang terintegrasi dan sesuai standar sangat diperlukan untuk mendukung produksi telur dan daya tetas yang optimal, yang pada akhirnya akan menjamin kualitas bibit broiler komersial (Nurfirdausya dkk., 2021).

PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Rembang 3 sebagai salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pembibitan broiler di Indonesia, menerapkan sistem manajemen pemeliharaan yang modern dan terintegrasi untuk memaksimalkan produktivitas induk ayam broiler pada *laying*. Melalui pengelolaan yang tepat, perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi produksi, menekan angka kematian, serta menjaga kesehatan unggas. Melalui kegiatan praktik kerja lapangan, penulis mendapatkan kesempatan untuk mempelajari secara langsung praktik pengelolaan induk ayam broiler pada fase *laying* di lapangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm unit Rembang 3 secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan kegiatan pemeliharaan di PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 3.
- b. Melakukan kegiatan-kegiatan pemeliharaan *broiler parent stock* fase *laying* PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 3.
- c. Meningkatkan pemahaman tentang produk dan manajemen PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 3.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta dapat mengikuti perkembangan iptek yang ada.
- b. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan bauran produk dan manajemen pemeliharaan *broiler parent stock* di PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 3.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan magang dilaksanakan di PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 3 yang berlokasi di Desa Samaran, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

1.3.2 Jadwal Kerja Magang

Kegiatan magang di PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 3 dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dimulai tanggal 10 Agustus 2025 sampai pada tanggal 10 Desember 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Orientasi

Sebelum kegiatan magang dimulai, kegiatan orientasi dengan tujuan untuk pengenalan lokasi dan sistem perusahaan mengetahui semua kegiatan yang akan dilakukan selama Magang.

1.4.2 Observasi

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi manajemen pemeliharaan, pemberian obat, pemberian vitamin, jenis obat dan vitamin yang digunakan, dan lain-lain.

1.4.3 Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada staf yang ada di PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 3 Jawa Tengah. Proses wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan tujuan kegiatan.

1.4.4 Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.